

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Literasi Sainifik (LS) merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan ilmiahnya dalam menyelesaikan permasalahan di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh *Programme for International Student Assessment* (EOCD, 2013), bahwa LS adalah kemampuan menggunakan pengetahuan sains untuk mengidentifikasi permasalahan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti dalam rangka memahami serta membuat keputusan tentang alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktivitas manusia. Dewasa ini beberapa Negara menganggap LS merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus dimiliki oleh warga Negara sehingga dimasukkan ke dalam kurikulum. Rutherford dan Ahlgren (Hobson, 2003) mengungkapkan bahwa peningkatan kehidupan sains dan teknologi tidak dapat direalisasikan kecuali pada masyarakat yang memiliki pemahaman pada sains, matematika dan teknologi serta untuk memperoleh kebiasaan berpikir saintifik. Tanpa warga Negara yang memiliki LS, tidak dapat menjanjikan prospek untuk dunia yang lebih baik.

Untuk melihat seberapa besar kemampuan warga Negara dalam LS, dapat dilakukan tes seperti yang dilakukan oleh PISA. PISA merupakan survey internasional yang dilakukan tiga tahun sekali sejak tahun 2000 bertujuan untuk mengevaluasi system pendidikan di seluruh dunia dengan menguji keterampilan dan pengetahuan siswa pada usia 15 tahun. Penilaian tersebut mengikutsertakan 65 negara termasuk Negara Indonesia. Hasil PISA 2012 menunjukkan LS anak Indonesia rendah, sekitar 41,9% anak Indonesia berada pada level 1 yang berarti siswa Indonesia hanya mampu mengidentifikasi fenomena sederhana dari pengetahuan yang dimilikinya dan 26,3% berada di level 2 yang berarti mampu mengidentifikasi fenomena dengan pengetahuan yang dimilikinya dalam konteks yang sering ditemui dan mampu membuat kesimpulan (OECD. 2012).

Yesi Martianingsih, 2016

PROFIL SIKAP SISWA SMP BERDASARKAN HASIL PENCAPAIAN LITERASI SAINTIFIK (LS) PADA TOPIK KALOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa penelitian yang menyangkut LS anak Indonesia diantaranya: Utari, dkk (2015) menyatakan proses pembelajaran sains belum secara optimal melatih LS, hal ini ditunjukkan beberapa sekolah masih menggunakan eksperimen yang bersifat *cookbook*/verifikasi meskipun untuk konsep-konsep yang dapat dibangun secara *inquiry*, Artati (2015) menyatakan proses pembelajaran belum mengarahkan pada pembentukan pertanyaan penyelidikan dan Sofiah (2015) menyatakan pembelajaran IPA lebih sering menggunakan pendekatan konvensional seperti ceramah dan sesekali dilakukan eksperimen yang tidak didasarkan pada pertanyaan penyelidikan. Hasil observasi yang penulis lakukan di salah satu sekolah di kabupaten Bandung Barat menyatakan kurangnya kesempatan siswa dilibatkan dalam merencanakan percobaan. Penelitian lain menunjukkan penerapan pendekatan saintifik dalam rangka melatih LS dapat meningkatkan LS meskipun masih dalam kategori sedang (Ilhami, 2015 & Nadia, 2015). Peningkatan tersebut dilihat berdasarkan kemampuan pengetahuan dan kompetensi yang dimilikinya. Namun belum dapat menggambarkan karakteristik sikap yang dimiliki siswa dengan LS yang baik.

Untuk melatih LS kepada siswa lebih optimal, perlu adanya penelitian tentang profil sikap siswa dalam LS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mencoba untuk menemukan sikap siswa berdasarkan LS yang dimilikinya yang ditunjukkan dalam pembelajaran. Gambaran sikap ini akan memberikan sumbangsih terhadap guru untuk merancang desain pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Profil Sikap Siswa SMP Berdasarkan Hasil Pencapaian Literasi Saintifik (LS) pada Topik Kalor”. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan RPP yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya (Ilhami, N.W, 2016) yang dapat melatih LS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, telah dibuat rumusan masalah yakni “Bagaimanakah profil sikap siswa berdasarkan hasil pencapaian LS yang dimilikinya?”. Rumusan masalah ini dapat diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profil sikap siswa yang memiliki LS tinggi?
2. Bagaimana profil sikap siswa yang memiliki LS sedang?
3. Bagaimana profil sikap siswa yang memiliki LS rendah?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian yang akan dilakukan, penulis hanya membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian mengacu pada PISA 2000, 2003, 2006, 2009, 2012, dan 2015.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII semester genap tahun ajaran 2015/2016.
3. Materi yang diberikan adalah mengenai topik kalor.
4. Penelitian ini mencoba memperoleh gambaran profil sikap siswa terkait hasil pencapaian LS yang dimiliki siswa. Hasil pencapaian LS siswa berkaitan dengan kemampuan domain pengetahuan dan keterampilan LS. Domain sikap yang ditinjau meliputi minat terhadap sains dan teknologi, menilai pendekatan saintifik untuk penyelidikan, dan kesadaran lingkungan lingkungan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang profil sikap siswa berkaitan dengan hasil pencapaian LS yang dimilikinya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi saran-saran perbaikan dalam tindakan melatih LS berdasarkan profil sikap yang dimiliki siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi profil sikap siswa yang memiliki LS tinggi, sedang, dan rendah pada topik kalor
2. Informasi ini dapat dijadikan sebagai rujukan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat melatih LS pada siswa

F. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini merupakan bab perkenalan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II merupakan bab yang berkaitan dengan kajian pustaka yang berkaitan dengan literasi saintifik (LS) dan domain-domain dalam LS.

Bab III berkaitan dengan metode penelitian. Pada bab ini berisi metode penelitian, partisipan yang terlibat dalam penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan penelitian. Hasil dan pembahasan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pada Bab V berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian.